

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang saat ini, akan membawa dampak kemajuan dibidang kehidupan masa depan dalam bidang ekonomi maupun pendidikan. Dengan berkembangnya ini mengakibatkan ilmu pengetahuan memiliki dampak positif dan negatif. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Namun pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Di mata sebagian besar masyarakat Indonesia pendidikan masih merupakan barang mewah yang susah didapatkan. Oleh karena itu, agar masyarakat dari seluruh kalangan yaitu kalangan menengah atas dan menengah bawah, pemerintah mencanangkan program Wajib Belajar 9 Tahun, dimana seluruh masyarakat Indonesia wajib mengikuti kegiatan pendidikan minimal sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Masalah pendidikan di indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus yaitu dirumuskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan kian cepat. Salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah dalam bidang pendidikan sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Peran pendidikan sekarang ini sangat dominan, di negara yang berkembang ini sangat membutuhkan sumber daya manusia yang terdidik. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, sikap mental dan jiwa yang selalu berkarya merupakan beberapa hal yang diperlukan dalam era perdagangan bebas. Peningkatan kualitas sumber daya tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Sebagai langkah implementasi, pada tahun 1994 yang lalu pemerintah telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Melalui upaya tersebut pemerintah berharap dapat melakukan peningkatan generasi penerus suatu bangsa sebagai calon motor penggerak pembangunan.

Generasi muda merupakan generasi penerus suatu bangsa untuk kemajuan yang akan datang.

Pemerintah terus-menerus merencanakan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bidang pendidikan di Indonesia. Karena Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan manusia yang semakin cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditegaskan dalam Pendidikan Nasional, yaitu: “Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman” (UU RI No 20 Tahun 2003).

Bagi siswa sekolah menengah atas minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam bidang keahlian, misalnya: pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, kedokteran dan masih banyak yang lainnya sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dari pernyataan di atas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal prestasi belajar yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat. Melalui pendidikan

seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Di zaman yang semakin modern ini banyak tersediannya sarana atau tempat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyaknya pilihan pendidikan ini menyebabkan siswa lebih selektif untuk memilih pendidikan mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan keadaan ekonomi orang tua. Namun demikian untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah atau tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena keterbatasan biaya.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Hamalik (2003:45) “Prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian dan keterampilan yang dicapai individu untuk memperoleh tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dan interaksinya dengan lingkungan”. Prestasi belajar juga merupakan hasil yang diperoleh setiap anak atau siswa setelah kegiatan belajar. Kegiatan belajar siswa yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi siswa dalam belajar. Prestasi belajar siswa akan diperoleh secara maksimal melalui proses pembelajaran yang terstruktur. Struktur pembelajaran tampak pada kegiatan pembelajaran

format di sekolah, karena sekolah merupakan suatu lembaga yang dipercaya dapat memberikan sesuatu pada kemajuan bangsa.

Ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah atas, mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja, pada umumnya orang tua yang mampu atau berasal dari golongan yang tinggi tingkat ekonominya akan lebih suka melihat anaknya bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibandingkan merak yang berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya rendah, karena mereka didesak untuk mencari pekerjaan guna mempertahankan hidup atau nasibnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ **PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan ekonomi orang tua yang mendorong minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2. Keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dapat terlihat dari hasil prestasi belajar yang telah dicapai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Objek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA NEGERI 3 PEMALANG Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA NEGERI 3 PEMALANG Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Adakah pengaruh yang signifikan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA NEGERI 3 PEMALANG Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Adakah pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA NEGERI 3 PEMALANG Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh status soial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 3 PEMALANG Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA NEGERI 3 PEMALANG Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prstasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA NEGERI 3 PEMALANG Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun nantinya hasil dari penelitian diharapkan akan bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberiakan gambaran dalam menentukan pilihan melanjutkan pendidikan setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- 2) Memberikan petunjuk tentang perkembangan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.
- 3) Memperoleh wawasan dan dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua

b. Bagi Sekolah SMA NEGERI 3 PEMALANG

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswanya terutama kelas XI dalam memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- 2) Sebagai masukan yang berangkutan dengan usaha sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam latar belakang pengaruh prestasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

G. Sistematika Laporan

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori yang relevan tentang status sosial ekonomi, prestasi belajar, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, penentuan objek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN